

**FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE AKUT PADA ANAK USIA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SWAKELOLA 11 ILIR
PALEMBANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Malissa Purnama Sari

54061001042

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

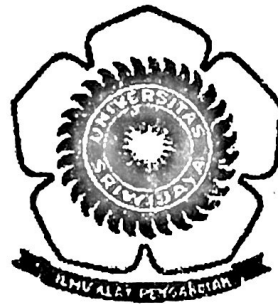
616.3012 707
Sar
No - 100618
2010

**FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE AKUT PADA ANAK USIA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SWAKELOLA 11 ILIR
PALEMBANG**



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Malissa Purnama Sari

54061001042

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR PALEMBANG

Oleh :
MALISSA PURNAMA SARI
54061001042

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 10 Februari 2010

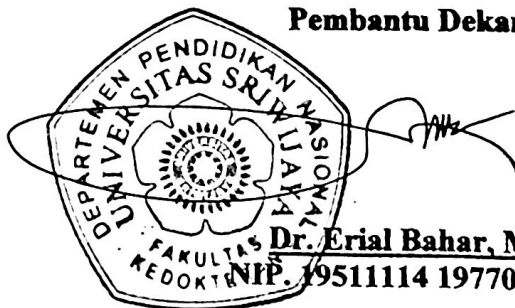
Pembimbing I

dr. Syarif Husin, M.S
NIP.19611209 199203 1 003

Pembimbing II

dr. Hj. Maznah Hamzah, M.Kes, Sp.Park
NIP.19460912 197503 2 001

Pembantu Dekan 1



Dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 19511114 197701 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2010

Yang membuat pernyataan



(Malissa Purnama Sari)

NIM : 54061001042



BIODATA

Nama : Malissa Purnama Sari
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 30 Maret 1989
Alamat : Jl. Perwari No. 1697 Rt. 21c 9 ilir Palembang
Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : H. M. Iskandar

Ibu : Homsiah

Jumlah Saudara : 2 orang

Anak Ke : 1

Riwayat Pendidikan :

TK Yayasan IBA Palembang

SD Yayasan IBA Palembang

SMP Negeri 4 Palembang

SMU Negeri 17 Palembang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah yang sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberi banyak rahmat dan kemudahan dalam mengerjakan segala sesuatu, tanpa-Mu tidak akan ada tempat untuk bersanding dan memohon ketika bertemu dengan segala cobaan yang banyak hamba temui. Shalawat serta salam untukmu ya Rasulullah saw yang selalu mendoakan umatmu sepanjang zaman.

Terima kasih untuk papa, mama, dan adik-adik tercinta atas dukungan kasih sayang, semangat, doa serta materi yang telah kalian beri kepada saya. Saya tidak akan berhenti untuk mencintai kalian.

Tak lupa pula untuk terima kasih kepada dosen pembimbing, dr. Moh. Aziz, dr. Maznah Hamzah, dr. Syarif Husin, dan Pak Bahrin atas semua bimbingan yang kalian berikan, dan maaf yang sebanyak-banyaknya jika ada perilaku dan perkataan yang kurang berkenan di hati dokter.

Terima kasih untuk Pak Jani (sekretaris lurah 9 ilir), Ibu sekretaris 11 ilir dan seluruh ketua RT di wilayah kelurahan 9 ilir dan 11 ilir karena sudah membantu mencarikan data KK seluruh RT yang akan dijadikan sampel, maaf mengganggu dan merepotkan kalian semua, jasa kalian takkan saya lupakan.

Buat seluruh ibu-ibu yang memiliki anak balita di kelurahan 9 ilir dan 11 ilir, terima kasih karena telah bersedia diwawancarai, kalian lah yang paling berperan dalam sampel saya.

Untuk Nikmah, Adi dan Tedy, teman seperjuangan, akhirnya hari yang kita nanti-nantikan selama ini datang, terima kasih telah berjuang bersama, semoga kita sukses di kemudian hari, amin.

Buat sahabat-sahabat yang membantu skripsi, mute', abi, citra, tuhfa, nisa, dan shafiq, terima kasih, tanpa kalian semua ini tidak akan berjalan lancar.

Teman, sahabat dan saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih tulus atas doa dan dukungannya.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR PALEMBANG

(Malissa Purnama Sari, 2009, 46 halaman)

Sampai saat ini penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dunia terutama di negara berkembang. Di Indonesia, diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat utama. Data statistik menunjukkan bahwa setiap tahunnya, dua pertiga dari seluruh serangan diare tertuju pada balita dengan korban meninggal dunia sekitar 600.000 jiwa. Masih tingginya kasus diare tersebut dipengaruhi faktor-faktor risiko yang perlu diteliti lebih lanjut, seperti pengetahuan ibu tentang diare, kebiasaan cuci tangan ibu, kebersihan botol susu, dan sumber air bersih. Sampai pada tahun 2008, diare menjadi masalah penting di Puskesmas Swakelola 11 ilir dan selalu menduduki peringkat tiga besar penyakit terbanyak. Berdasarkan data-data yang telah disebutkan, masih tingginya angka penderita diare setiap tahunnya, maka perlu diketahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang telah disebutkan di atas dengan kejadian diare pada anak usia balita di wilayah Kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *study cross-sectional* yang bersifat deskriptif-analitik. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang pada bulan Desember 2009 – Januari 2010. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu sebagai responden yang berjumlah 269 orang yang diambil dari seluruh populasi keluarga yang memiliki anak usia balita di wilayah kerja puskesmas swakelola 11 ilir Palembang. Metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung oleh penelitian melalui teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner, teknik FGD (*Focus Group Discussion*) dan teknik wawancara mendalam (*IN-DEPTH interview*) dan data sekunder yang diperoleh dari profil Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang dan Kantor Kelurahan 9 ilir dan 11 ilir Palembang.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa jumlah ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang yang mengalami diare akut sebanyak 120 orang (44.6%) dan yang tidak mengalami diare akut sebanyak 149 orang (55.4%). Hasil analisis uji korelasi hampir seluruhnya menunjukkan hubungan bermakna antara kebiasaan cuci tangan ibu, kebersihan botol susu, dan sumber air bersih, kecuali pengetahuan ibu tentang diare terhadap angka kejadian diare akut.

Perlunya penyuluhan dari tenaga medis yang terus menerus mengenai penyakit diare khususnya faktor-faktor yang meningkatkan risiko terjadinya penyakit diare kepada orang tua untuk mengetahui lebih dini gejala-gejala yang mungkin timbul, sehingga dapat menurunkan angka morbiditas maupun mortalitas yang disebabkan oleh penyakit diare.

Kata Kunci : *pengetahuan ibu tentang diare, kebiasaan cuci tangan ibu, kebersihan botol susu, sumber air bersih, diare*

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang
2010



ABSTRACT

RISK FACTORS WHICH RELATED WITH ACUTE DIARRHEA CASE AT PRESCHOOL CHILD IN PUSKESMAS SWAKELOLA 11 ILIR'S REGION WORK

(Malissa Purnama Sari, 2009, 46 pages)

Till now disease of diarrhea still become the health problem of the world especially in developing countries. In Indonesia, diarrhea still represent one of the health problem in the society. Statistical indicate that every year, two-third from entire/all diarrhea attack concentrated to preschool child with mortality case about 600.000 head. Still the diarrhea case height influenced by risk factors which need to be checked is furthermore, like mother's knowledge about diarrhea, mother's habit to clean hand, hygiene of milk bottle, and source of clean water. In 2008, diarrhea become important problem in Puskesmas Swakelola 11 ilir and always presents the three top disease. Due to the data which have been mentioned, there are still increase of patient every year, hence it is important to know farther regarding factors which have been mentioned above with occurrence of diarrhea at preschool child in Puskesmas Swakelola 11 ilir's Palembang region work.

This research type represent of cross-sectional study having the character of descriptive-analytic. This research is conducted in Puskesmas Swakelola 11 ilir's Palembang region work in December 2009 - January 2010. Sample in this research is mother as responder amounting to 269 head who is taken away from all family head population owning preschool child in puskesmas swakelola 11 ilir's Palembang region work. Method data collecting of obtained primary directly by research through technique interview by using quitioner, technique of FGD (Focus Group Discussion) and circumstantial interview technique (IN-DEPTH Interview) and secunder data obtained of Puskesmas Swakelola 11 ilir's Palembang profile and Office Sub-District 9 ilir and 11 ilir Palembang..

Result of this research are that amount of mother owning preschool child in Puskesmas Swakelola 11 ilir's Palembang region work of acute diarrhea counted 120 people (44.6%) and which not experience of acute diarrhea counted 149 people (55.4%). Result of analysis test correlation almost entirely show relation have a meaning between, mother's habit to clean hand, hygiene of milk bottle, and source of clean water, except knowledge of mother about diarrhea.

The importance of medical counselling continuously about diarrhea especially about risk factors which improving risk of diarrhoea disease utilize to know more early symptoms which possible arise, so that can degrade number of morbidity and also of mortality which caused by diarrhea.

Key Word : *mother's knowledge about diarrhea, mother's habit to clean hand, hygiene of milk bottle, source of clean water, diarrhea*

Medical Faculty of Sriwijaya University
Palembang
2010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Rabbi semesta alam. Tak lupa shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan dan teladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Laporan ini disusun dari hasil penelitian pada Desember 2009-Januari 2010 dengan judul " Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan kejadian diare akut pada anak usia balita di wilayah Kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang."

Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya penulis berikan kepada dosen pembimbing, dr. Mohammad Aziz, MARS, dr. Syarif Husin, M.S, dr. Hj. Maznah Hamzah, M.Kes, Sp.ParK, dan Pak Bahrun walaupun sibuk dengan kegiatannya sehari-hari tetapi senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik serta dorongan dalam penelitian ini sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

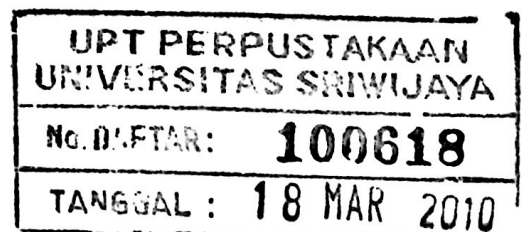
Penulis mengharapakan kritik dan saran yang dapat membangun karena laporan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya dan menjadi sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Palembang, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
BIODATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Hipotesis Penelitian.....	3
D. Tujuan penelitian	3
E. Manfaat penelitian.....	4
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Diare	
1. Definisi Penyakit Diare.....	5
2. Klasifikasi Penyakit Diare.....	5
3. Etiologi Penyakit Diare.....	6
4. Cara penularan Penyakit Diare.....	7
5. Gejala dan Akibat Penyakit Diare.....	8
B. Faktor -faktor yang berhubungan dengan kejadian diare	
1. Pengetahuan ibu tentang diare.....	9
2. Kebiasaan cuci tangan ibu.....	11
3. Kebersihan botol susu.....	13
4. Sumber air bersih.....	14
C. Kerangka Konsep.....	20
BAB III Metode penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Kriteria Eksklusi dan Inklusi.....	23



E. Variabel Penelitian.....	24
F. Definisi Operasional.....	24
G. Metode Pengumpulan Data.....	26
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	27
BAB IV Hasil dan Pembahasan	
A. Distribusi Variabel-Variabel Penelitian	
1. Kejadian Diare Akut.....	29
2. Pengetahuan Ibu Tentang Diare.....	31
3. Kebiasaan Cuci Tangan Ibu.....	32
4. Kebersihan Botol Susu.....	33
5. Sumber Air Bersih.....	34
B. Hubungan Antara Variabel-Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	
1. Pengetahuan Ibu Tentang Diare terhadap Kejadian Diare Akut.....	35
2. Kebiasaan Cuci Tangan Ibu terhadap Kejadian Diare Akut.....	36
3. Kebersihan Botol Susu terhadap Kejadian Diare Akut.....	37
4. Sumber Air Bersih terhadap Kejadian Diare Akut.....	38
C. Pembahasan.....	39
BAB V Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Angka Kejadian Diare Akut Dalam 1 Bulan Terakhir.....	29
Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare.....	31
Tabel 5.3 Distribusi Berdasarkan Kebiasaan Cuci Tangan Ibu.....	32
Tabel 5.4 Distribusi Berdasarkan Kebersihan Botol Susu.....	33
Tabel 5.5 Distribusi Berdasarkan Sumber Air Bersih.....	34
Tabel 5.6 Pengetahuan ibu tentang diare terhadap Kejadian Diare Akut.....	35
Tabel 5.7 Kebiasaan cuci tangan ibu terhadap Kejadian Diare Akut	36
Tabel 5.8 Kebersihan Botol Susu terhadap Kejadian Diare Akut.....	37
Tabel 5.9 Sumber Air Bersih terhadap Kejadian Diare Akut.....	38

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Angka Kejadian Diare Akut Dalam 1 Bulan Terakhir.....	30
Diagram 5.2 Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare.....	31
Diagram 5.3 Distribusi Berdasarkan Kebiasaan Cuci Tangan Ibu.....	32
Diagram 5.4 Distribusi Berdasarkan Kebersihan Botol Susu.....	33
Diagram 5.5 Distribusi Berdasarkan Sumber Air Bersih.....	34

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Angka Kejadian Diare Akut Dalam 1 Bulan Terakhir.....	30
Diagram 5.2 Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare.....	31
Diagram 5.3 Distribusi Berdasarkan Kebiasaan Cuci Tangan Ibu.....	32
Diagram 5.4 Distribusi Berdasarkan Kebersihan Botol Susu.....	33
Diagram 5.5 Distribusi Berdasarkan Sumber Air Bersih.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Pengambilan Data.....	48
2. Kuisisioner.....	56
3. Database Penelitian.....	60
4. Hasil Analisis Data.....	70
5. Indepth interview terhadap responden.....	73
6. Indepth interview terhadap petugas puskesmas.....	74
7. Focus Group Discussion.....	75



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampai saat ini penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dunia terutama di negara berkembang. Besarnya masalah tersebut terlihat dari tingginya angka kesakitan dan kematian akibat diare.⁵

Di Indonesia, diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat utama. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan balita, serta sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).¹¹ Data statistik menunjukkan bahwa setiap tahunnya, dua pertiga dari seluruh serangan diare tertuju pada balita dengan korban meninggal dunia sekitar 600.000 jiwa. Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2006 menunjukkan kejadian diare pada semua usia di Indonesia adalah 423 per 1.000 penduduk dan terjadi 1 hingga 2 kali per tahun pada balita.¹⁴

Tinggi rendahnya angka kejadian diare pada balita menjadikan ibu sebagai peran yang sangat penting karena ibu seringkali berperan sebagai pelaksana dan pembuat keputusan dalam pengasuhan anak. Maka dari itu pengetahuan ibu memiliki pengaruh timbulnya suatu penyakit pada anaknya.³³ Selain itu, ibu juga mempunyai perilaku yang menunjang dan berperan sebagai 'dokter' terdekat bagi keluarga terutama bagi anaknya, khususnya pada diare.³³ Mulai dari membersihkan alat makan anak sampai membersihkan anak setelah buang air kecil/buang air besar.²⁸ Menurut artikel kesehatan tentang pencegahan dan penanganan penyakit diare, beberapa perilaku yang meningkatkan risiko terkena diare pada anak usia balita adalah menggunakan botol susu yang tidak bersih, menggunakan air minum yang tercemar, baik

dari sumbernya atau ketika dibiarkan tidak tertutup di rumah dan tidak mencuci tangan sesudah buang air besar atau membuang tinja anak.²⁷

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa dari awal bulan Januari hingga 31 September 2008, penderita diare di Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai 143.822 jiwa. Khusus penderita diare di kota Palembang mencapai 48.970 kasus pada tahun 2007 dan meningkat menjadi 52.669 kasus pada tahun 2008.⁷ Hal ini mungkin dipicu karena kurangnya puskesmas yang memiliki klinik sanitasi di Palembang. Puskesmas Swakelola 11 ilir adalah salah satu puskesmas yang belum memiliki klinik sanitasi di kota Palembang.⁸ Sampai pada tahun 2008, diare menjadi masalah penting di Puskesmas Swakelola 11 ilir dan selalu menduduki peringkat tiga besar penyakit terbanyak. Jumlah penderita diare di Puskesmas ini mengalami peningkatan. Jumlah kasus penderita diare pada tahun 2007 sebanyak 1298 kasus dan pada tahun 2008 meningkat menjadi 1360 orang.⁹

Berdasarkan data-data yang telah disebutkan, masih tingginya angka penderita diare setiap tahunnya, maka perlu diketahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang telah disebutkan di atas dengan kejadian diare pada anak usia balita di wilayah Kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu, kebiasaan mencuci tangan ibu, kebersihan botol susu, dan sumber air bersih terhadap kejadian diare akut pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas swakelola 11 ilir Palembang?”.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.
2. Ada hubungan antara kebiasaan ibu mencuci tangan dengan menggunakan sabun dengan kejadian diare pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.
3. Ada hubungan antara kebersihan botol susu dengan kejadian diare pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.
4. Ada hubungan antara sumber air bersih yang memenuhi syarat dengan kejadian diare pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.

D. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare akut pada anak usia balita di Wilayah Kerja Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare akut dengan kejadian diare pada anak usia balita.
- b. Mengidentifikasi hubungan antara kebiasaan cuci tangan ibu dengan kejadian diare akut pada anak usia balita.
- c. Mengidentifikasi hubungan antara cara mencuci dan mensterilkan botol susu dengan kejadian diare akut pada anak usia balita.
- d. Mengidentifikasi hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare akut pada anak usia balita.

E. Manfaat penelitian

1. Dapat dijadikan data untuk Dinas Kesehatan Sumatera Selatan mengenai gambaran tentang keadaan yang sesungguhnya guna menuntaskan masalah diare yang terjadi di daerah tersebut.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk penyusunan kebijakan program penanggulangan penyakit diare di Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditya, R. 2009. *Pengertian dan Tanda Diare*, (Online), (<http://www.scribd.com/doc/22075852/Pengertian-Dan-Tanda-DIARE>).
2. Administrator. 2009. *Diare Pada Bayi*, (Online), (<http://www.balita-anda.com/kesehatan-anakbalita/648-diare-pada-bayi.html>).
3. Amelia, R. 2008. *Jenis dan Patogenesis Mikroorganisme/Parasit Penyebab Diare*, (Online), (<http://www.scribd.com/doc/9354029/Makalah-Jenis-dan-Patogenesis-MikroorganismeParasit-Penyebab-Diare>).
4. Hasan, R. Napitupulu, P.M.. 1985. *Ilmu Kesehatan Anak FK UI* (hlm. 283-286). Jakarta: Percetakan Trimahendri.
5. Lembaga Kajian Pembangunan Kesehatan. 2008. *Penyakit Diare di Indonesia*, (Online), (<http://lkpk.org/2008/05/25/penyakit-diare-di-indonesia/>).
6. Nadesul, H. 2009. *HARI MENCUCI TANGAN SEDUNIA*, (Online), (http://www.kotalayakanak.org/index.php?option=com_content&view=article&id=521:washinghand-day&catid=1:terkini&Itemid=18).
7. Profil Dinkes Bidang Pencegahan Penyakit dan Penyelamatan Lingkungan (hlm. 77). 2008. Sumatera Selatan.
8. Profil Dinkes Bidang Pencegahan Penyakit dan Penyelamatan Lingkungan (hlm. 100). 2008. Sumatera Selatan

9. Profil Puskesmas Swakelola 11 ilir Palembang, 2008. Sumatera Selatan.
10. Ratnawati, D. Wibowo, T.A & Solikhah. 2009. *Faktor Resiko Kejadian Diare Akut Pada Balita*, (Online), (<http://dinkes.kulonprogokab.go.id/?p=15>; Faktor resiko kejadian diare akut pada balita).
11. Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso. 2007. *PENYAKIT DIARE*, (Online), (<http://www.infeksi.com/articles.php.diare>).
12. Sanjaya, A. 2008. *Sumber Air Minum*, (Online), (http://www.bkkbn.go.id/article_detail.php?aid=721).
13. Warman, Y. 2008. *Hubungan Faktor Lingkungan, Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare Akut Pada Balita di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, (Online), (<http://dolinktome.com/browse/233297/hubungan-faktor-lingkungan-sosial-ekonomi-dan-pengetahuan-ibu-dengan-kejadian-diare-akut-pada-balita-di-kelurahan-pekan-arba-kecamatan-tembilahan-kabupaten-indragiri-hilir-laquo;-kuliaah-bidan.cnet>).
14. Widjaya, I.W. 2006. *Data Statistik Departemen Kesehatan RI*, (Online), (www.depkes.go.id/index.php?option=news&task).
15. Yuli. 2009. *Bagaimana Mempersiapkan Botol Susu Formula di Rumah*, (Online), (<http://www.who.int/foodsafety/publications/micro/pif2007/en>).
16. Anonim. 2007. *Penyakit Diare*, 7(1), (Online), ([http://www.akademik.unsri.ac.id/download/journal/files/.../7\(1\).pdf](http://www.akademik.unsri.ac.id/download/journal/files/.../7(1).pdf)).

17. Dowshen, Steven A. 2002. *Petunjuk Lengkap Untuk Orangtua* (hlm.175-176). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
18. Sutrisno, C. 2002. *Teknologi Penyediaan Air Bersih* (hlm. 3-31). Jakarta: PT Rineka Cipta.
19. Notoatmodjo, S. 1993. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
20. Anonim. 2008. *Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*, (Online), (<http://creasoft.wordpress.com/2008/05/01/penyuluhan-kesehatan/Votes>).
21. Ali, Arsad Rahim. 2008. *Perilaku Kesehatan dan Proses Perubahannya*, (Online), (<http://arali2008.files.wordpress.com/2008/08/perubahan-perilaku-dan-proses-perubahannya.pdf>).
22. Anonim. 2009. *Cuci Tangan Anda Dengan Benar*, (Online), (<http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/48-artikel-kesehatan/228-mencuci-tangan-anda-dengan-benar.html>).
23. Taufik. 2009. *Manfaat Cuci Tangan*, (Online), (<http://klinik69.blogspot.com/2009/05/manfaat-cuci-tangan.html>).
24. Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso. 2007. *Cuci Tangan Cara Mudah Cegah Penyakit*, (Online), (<http://www.infeksi.com/newsdetail.php?lng=in&doc=1210>).
25. Lukasawas. 2009. *Pencegahan Diare*, (Online), (<http://www.scribd.com/doc/22790155/Diare>).

26. Farida. 2009. *Masalah Penyakit Yang Ditularkan Melalui Air*, (Online), (<http://pureit-water-purifier.blogspot.com/2009/10/masalah-penyakit-yang-ditularkan.html>).
27. Rahma. 2008. *Mencegah dan Penanganan Diare*, (Online), (<http://www.googlebottle.com/kesehatan/mencegah-dan-penanganan-diare.html>).
28. Stanny. 2009. *Penanganan Diare Pada Balita*, (Online), (<http://stanysweetcollection.blogspot.com/2009/07/penanganan-diare-pada-balita.html>).
29. Anonim. 2006. *Pencegahan Diare*, (Online), (http://www.medicastore.com/diare/pencegahan_diare.htm).
30. Suririnah. 2008. *Diare mendadak dan Penanganannya*, (Online), (<http://www.infoibu.com/tipsinfosehat/diare.htm>).
31. Okezone. 16 September 2009. *Awas, diare karena rotavirus rentan menyerang batita*, (Online), (<http://lifestyle.okezone.com/read/2009/09/15/27/257777/awas-diare-karena-rotavirus-rentan-menyerang-batita>).
32. Rawin. 2008. *Diare Pada Anak*, (Online), (<http://duniaanak.rawins.com/2008/10/diare-pada-anak.html>).
33. Sadikin, H. 2006. *Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Diare Pada Balita*, (Online), (<http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=8228>).